

PT ARGO PANTES Tbk

**Laporan Keuangan /
*Financial Statements***

**31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

PT ARGO PANTES Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

LAPORAN POSISI KEUANGAN /
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 1-3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS /
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 5

LAPORAN ARUS KAS /
STATEMENT OF CASH FLOWS 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 7-63



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT ARGO PANTES TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT ARGO PANTES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Surjanto Purnadi |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Jl. Pulau Nirwana V H 6/3 A
Rt 007/ 009 |
| No. Telepon / Phone Number | : | 021 – 2521138 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : | Widarsono |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Jl. MH Thamrin
Rt 001/002 Cikokol |
| No. Telepon / Phone Number | : | 021 – 2521138 |
| Jabatan / Position | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements of PT Argo Pantes Tbk; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2023 / March 16, 2023



Surjanto Purnadi
Direktur Utama / President Director

Widarsono
Direktur / Director

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav.22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 2155753255

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00098/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Argo Pantes Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 97.329.335.486, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.323.062.819.164 dan Rp 1.382.358.583.981. Selain itu, total liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 1.659.961.920.477. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00098/2.1035/AU.1/05/1432-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Argo Pantes Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Argo Pantes Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in capital deficiency, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 37 in the financial statements, which indicates that the Company incurred a net loss of Rp 97,329,335,486 during the year ended December 31, 2022, and the balance of deficits and capital deficiencies as of December 31, 2022 amounted to Rp 2,323,062,819,164 and Rp 1,382,358,583,981, respectively. In addition, the Company's total current liabilities as of December 31, 2022 exceeded its total current assets by Rp 1,659,961,920,477. These conditions, along with other matters as set forth in Note 37 to the financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Perubahan Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Seperti dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan, Perusahaan mengubah mata uang fungsional dan penyajian laporan keuangan menjadi Rupiah efektif sejak 1 Januari 2022. Perubahan mata uang fungsional dan penyajian melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam mengevaluasi fakta dan keadaan yang relevan.

Kami mengidentifikasi evaluasi akuntansi yang mendukung perubahan mata uang fungsional sebagai hal audit utama yang melibatkan pertimbangan manajemen dalam mengevaluasi indikator primer dan lainnya di bawah PSAK 10 untuk menilai mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari perubahan usaha. Ini juga melibatkan perhatian dan keputusan auditor yang signifikan karena sifat dan materialitas hal tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Mengevaluasi fakta dan keadaan yang relevan terkait dengan penentuan mata uang fungsional.
- Menilai ketepatan kesimpulan yang diambil oleh Perusahaan sehubungan dengan akuntansi terkait dengan perubahan mata uang fungsional.
- Menilai ketepatan kurs yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan mata uang penyajian.
- Mengevaluasi pengungkapan laporan keuangan Perusahaan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Changes in Functional and Presentation Currency

As described in Note 4 to the financial statements, the Company changed functional and presentation currency the financial statements to the Rupiah effective as of January 1, 2022. The change in the functional and presentation currency involved significant management's judgment in evaluating relevant facts and circumstances.

We identified the accounting evaluation supporting the change in the functional currency as a key audit matter which involved management judgment in evaluating the primary and other indicators under PSAK 10 to assess the currency which most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions in the light of business changes. This also involved significant auditor attention and judgment due to the nature and materiality of the matter.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- Evaluated the relevant facts and circumstances related to the determination of the functional currency.
- Assessed the appropriateness of conclusions reached by the Company with respect to the accounting related to the change of the functional currency.
- Assessed the appropriateness of exchange rate used by the Company with respect to the presentation currency.
- Evaluated the disclosures in the Company's financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information (continued)

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly we do not express any form of assurance Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of financial statements, including the disclosures, and whether financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.


Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. 1432
16 Maret 2023 / March 16, 2023

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)			
		2022	2021	2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Bank	2,5,34,35	3.778.243.165	2.424.346.756	367.252.015	Cash in banks
Piutang usaha - neto	2,6,34,35				Trade receivables - net
Pihak ketiga		5.147.761.794	213.107.589	425.336.425	Third parties
Pihak berelasi	32	39.573.284.230	34.621.914.200	22.060.030.350	Related parties
Piutang lain-lain	2,7,34,35				Other receivables
Pihak ketiga		2.689.268.419	3.871.614.306	4.099.168.343	Third parties
Pihak berelasi	32	18.120.676.470	19.019.099.688	19.426.908.017	Related parties
Persediaan - neto	2,8	64.273.593.425	65.996.033.278	84.887.700.231	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	1.619.879.649	1.401.130.676	1.176.865.197	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		135.202.707.152	127.547.246.493	132.443.260.578	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17a	1.431.793.396	1.325.619.163	182.434.135	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	2,12	920.195.824.049	922.698.130.899	930.050.643.153	Fixed assets - net
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2,11	63.143.001.160	63.143.001.160	62.417.270.656	Assets classified as held for sale
Aset lain-lain	2,10,34,35	9.510.600.215	7.665.951.591	5.919.207.663	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		994.281.218.820	994.832.702.813	998.569.555.607	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.129.483.925.972	1.122.379.949.306	1.131.012.816.185	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)		
			2021	2020	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL					LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,13,34,35	86.520.500.000	235.438.582.500	232.732.582.500	Short-term bank loans
Utang usaha	2,14,34,35				Trade payables
Pihak ketiga		67.482.534.465	64.511.013.472	65.614.931.709	Third parties
Pihak berelasi	32	37.120.071.481	37.881.183.246	37.640.447.083	Related parties
Utang lain-lain	2,15,34,35				Other payables
Pihak ketiga		51.256.893.317	40.183.897.529	40.564.538.270	Third parties
Pihak berelasi	32	1.126.243.622.164	962.802.321.622	948.299.327.010	Related parties
Utang pajak	17b	1.735.153.107	1.198.482.227	2.112.421.969	Taxes payable
Beban akrual	2,18,34,35	35.723.542.976	25.506.585.280	22.795.516.219	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	16	15.198.074.185	15.198.074.185	15.023.395.981	Advance for sale of assets held for sale
Pendapatan diterima di muka	2	18.575.172.934	13.008.994.783	13.095.396.952	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,21	309.063.000	227.500.080	7.676.380.976	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	2,20,34,35	355.000.000.000	355.000.000.000	355.000.000.000	Convertible loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.795.164.627.629	1.750.956.634.924	1.740.554.938.669	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2,17d	38.836.511.011	40.791.043.228	40.233.882.982	Deferred tax liabilities - net
Utang obligasi subordinasi	2,19,34,35	463.204.407.731	412.240.472.578	399.825.761.107	Subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo					Long-term portion of long-term liabilities
Pinjaman konversi	2,20,34,35	214.389.090.885	202.395.209.735	191.296.235.579	Convertible loans
Liabilitas imbalan kerja	2,21	247.872.697	1.758.688.340	15.413.300.634	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		716.677.882.324	657.185.413.881	646.769.180.302	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.511.842.509.953	2.408.142.048.805	2.387.324.118.971	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)			
		2022	2021	2020	
DEFISIENSI MODAL					CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar -1.342.229.800 saham. Modal ditempatkan dan disetor 335.557.450 saham	22	167.778.725.000	167.778.725.000	167.778.725.000	Share capital Rp 500 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 1,342,229,800 shares Issued and paid 335,557,450 shares
Tambahan modal disetor - neto	23	501.545.333.000	501.545.333.000	501.545.333.000	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi		271.380.177.183	271.380.177.183	271.380.177.183	Equity component of convertible loans
Defisit	24	(2.883.471.944.881)	(2.786.875.460.399)	(2.764.385.428.509)	Deficits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		560.409.125.717	560.409.125.717	567.369.890.540	Exchange difference on financial statement translation
TOTAL DEFISIENSI MODAL		(1.382.358.583.981)	(1.285.762.099.499)	(1.256.311.302.786)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		1.129.483.925.972	1.122.379.949.306	1.131.012.816.185	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
PENDAPATAN NETO	2,25,32	75.484.823.423	70.234.609.525	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,26,32	(90.023.762.884)	(95.192.161.734)	COSTS OF REVENUES
RUGI BRUTO		(14.538.939.461)	(24.957.552.209)	GROSS LOSS
Beban penjualan dan distribusi	2,27	(980.921.120)	(236.261.825)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,28	(5.547.910.652)	3.201.481.200	General and administrative expenses
Pajak final	2	(4.535.628.269)	(2.448.220.312)	Final tax
Penghasilan usaha lainnya - neto	2,29	16.983.421.354	16.950.575.036	Other operating income - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2	(58.159.873.415)	1.776.455.986	Gain (loss) on foreign exchange - net
RUGI USAHA		(66.779.851.563)	(5.713.522.124)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	2	29.572.386	14.827.190	Finance income
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	2,12	(1.324.475.385)	(112.291.633)	Loss on sale and disposal of fixed assets
Biaya keuangan	2,30	(31.415.814.709)	(28.405.307.494)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(99.490.569.271)	(34.216.294.061)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,17c,17d	2.161.233.785	2.145.192.686	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(97.329.335.486)	(32.071.101.375)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	2,21	939.552.572	12.283.422.417	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	2,17d	(206.701.568)	(2.702.352.932)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		732.851.004	9.581.069.485	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(96.596.484.482)	(22.490.031.890)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2,31	(290,05)	(95,58)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
And for the Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net</u>	<u>Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans</u>	<u>Defisit / Deficits</u>	<u>Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency</u>	
Saldo 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)	167.778.725.000	501.545.333.000	271.380.177.183	(2.197.015.537.969)	(1.256.311.302.786)	Balance as of January 1, 2021 (As restated)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(32.071.101.375)	(32.071.101.375)	Net loss for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(6.960.764.823)	(6.960.764.823)	Exchange difference on financial statements translation
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.581.069.485	9.581.069.485	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)	167.778.725.000	501.545.333.000	271.380.177.183	(2.226.466.334.682)	(1.285.762.099.499)	Balance as of December 31, 2021 (As restated)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(97.329.335.486)	(97.329.335.486)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	732.851.004	732.851.004	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	167.778.725.000	501.545.333.000	271.380.177.183	(2.323.062.819.164)	(1.382.358.583.981)	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	71.164.977.339	57.555.730.603	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(68.455.156.507)	(66.318.666.896)	Cash paid to suppliers, employees and other parties
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	2.709.820.832	(8.762.936.293)	Cash Provided by (Used in) by operations
Penerimaan penghasilan keuangan	29.572.386	14.827.190	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(924.260.130)	(4.318.168.311)	Payment for finance cost
Penerimaan pajak penghasilan	741.952.888	-	Receipt of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(848.127.121)	-	Payment for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.708.958.855	(13.066.277.414)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 12)	(17.871.177.269)	(114.743.091)	Acquisitions of fixed assets (Note 12)
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.945.120.804	333.385.339	Proceed from sale of fixed asset (Note 12)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(15.926.056.465)	218.642.248	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(148.918.082.500)	-	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	163.441.300.542	14.502.994.612	Increase of due to related parties
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	898.423.218	407.808.329	Decrease of due from related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	15.421.641.260	14.910.802.941	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO BANK	1.204.543.650	2.063.167.775	NET INCREASE CASH IN BANKS
Dampak perubahan kurs terhadap bank	149.352.759	(6.073.034)	Impact of exchange rate changes on cash in banks
BANK			CASH IN BANKS
AWAL TAHUN	2.424.346.756	367.252.015	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
BANK AKHIR			CASH IN BANKS
TAHUN (CATATAN 5)	3.778.243.165	2.424.346.756	AT THE END OF THE YEAR (NOTE 5)

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Agustus 2021 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang tentang perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage*, aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah berikat, penanganan kargo, jasa pengurusan transportasi, aktivitas angkutan penunjang, real estat yang dimiliki sendiri / disewa. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam Perusahaan Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., which approved by the Department of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on the Notarial Deed of No. 14 dated August 27, 2021 from Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang regarding change in composition for board of commissioners and directors of the Company. This amendment was approved and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes warehousing and storage, cold storage activities, bounded warehousing activities or bonded areas, cargo handling, transportation management services, supporting transportation activities, real estate owned/rented. The company started commercial production in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) ("OJK") through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion
Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").			All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").		

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, informasi mengenai entitas anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Aset / Total Assets
Argo Pantès (HK) Ltd. ("APHK")	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK.
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tahun 2001, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

c. Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, information of subsidiary which is not into the Company's financial statements is as follows:

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- Planned to transfer the ownership over APHK.
- Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.

In 2001, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Wakil Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

The Nicholas
 -
 Jantini
 Doddy Soepardi

Surjanto Purnadi
 Widarsono
 Djoenaedy Widjaja

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
Ketua	Doddy Soepardi
Anggota	Felix Dodot Adithurswara
Anggota	Aghata Christyani

	2021	
	Doddy Soepardi	President Commissioner
	Maria Brigita	Member
	Aldo Cahyo	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 7 dan 3 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had a total of 7 and 3 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 16 Maret 2023.

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 16, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on the going-concern assumption and the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan kewajiban liabilitas pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021*. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has assessed the impact of this press release to the Company’s post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Rupiah and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
1 USD	15.731	

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transaction and Balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
USD 1	14.269	

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32 to financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash in banks, trade receivables, other receivables and other assets - deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, convertible loans and subordinated bonds. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Assets Classified as Held for Sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

h. Cash in Banks

Cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	15 - 30	Buildings
Mesin dan peralatan	15 - 20	Machineries and equipments
Instalasi	5 - 12	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang produksi	5	Production supporting equipments
Komputer	5	Computers

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

l. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Company has the right to operate the asset;
 - The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk dimana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Convertible Loans

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman Konversi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kedaluwarsa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Convertible Loans (continued)

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expired.

o. Employee Benefits Liabilities

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The post-employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset tetap

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gudang yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from warehouse leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

iii. Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Company as lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease-terms

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Nilai tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 920.195.824.049 dan Rp 922.698.130.899 (Catatan 12).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.735.153.107 dan Rp 1.198.482.227 (Catatan 17b).

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statement.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 920,195,824,049 and Rp 922,698,130,899, respectively (Note 12).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could re-assesses the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,735,153,107 and Rp 1,198,482,227, respectively (Note 17b).

Determination of the Company's liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 556.935.697 dan Rp 1.986.188.420 (Catatan 21).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Efektif tanggal 1 Januari 2022, manajemen Perusahaan memutuskan merubah kebijakan penyajian laporan keuangan yang semula Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah.

Efek dari penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Dilaporkan Sebelumnya (dalam Dollar Amerika Serikat) / As Previously Reported (in United State Dollar)	Disajikan Kembali / As Restated	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Total aset	78.704.696	1.122.379.949.306	Total assets
Total liabilitas	171.832.690	2.408.142.048.805	Total liabilities
Total defisiensi modal	(93.127.994)	(1.285.762.099.499)	Total capital deficiency
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan neto	4.868.679	70.234.609.525	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(6.711.787)	(95.192.161.734)	Costs of goods sold
Rugi bruto	(1.843.108)	(24.957.552.209)	Gross loss
Rugi usaha	(826.287)	(5.713.522.124)	Operating loss
Rugi sebelum penghasilan pajak	(2.035.010)	(34.216.294.061)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	44.556	2.145.192.686	Income tax benefit
Rugi neto tahun berjalan	(1.990.454)	(32.071.101.375)	Net loss for the year

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Dilaporkan Sebelumnya (dalam Dollar Amerika Serikat) / As Previously Reported (in United State Dollar)	Disajikan Kembali / As Restated	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Total aset	80.185.206	1.131.012.816.185	Total assets
Total liabilitas	172.181.009	2.387.324.118.971	Total liabilities
Total defisiensi modal	(91.995.803)	(1.256.311.302.786)	Total capital deficiency

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. BANK

	2022
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.735.433.302
PT Bank Central Asia Tbk	434.796.433
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	990.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank ICBC Indonesia	-
Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.489.677.721
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	93.134.913
PT Bank Central Asia Tbk	24.210.796
PT Bank ICBC Indonesia	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
Total	3.778.243.165

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	9.067.899.807
Pihak berelasi (Catatan 32)	52.789.536.310
Sub-total	61.857.436.117
Cadangan atas penurunan nilai	(17.136.390.093)
Neto	44.721.046.024

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar AS	848.369.055
Rupiah	61.009.067.062
Sub-total	61.857.436.117
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.136.390.093)
Neto	44.721.046.024

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	3.843.578.384
Kurang dari 30 hari	8.747.392.557
31-60 hari	75.877.926
61-90 hari	165.006.760
Lebih dari 90 hari	31.889.190.397
Mengalami penurunan nilai	17.136.390.093
Sub-total	61.857.436.117
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.136.390.093)
Total	44.721.046.024

5. CASH IN BANKS

	2021	
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.721.669.605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	338.375.186	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.724.210	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.866.900	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS		US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.257.068	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	174.752.504	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.816.139	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	9.403.274	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.549.473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.932.397	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	6.424.346.756	Total

As of December 31, 2022 and 2021, there were no cash in banks placed on related parties nor pledged.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2021	
Third parties	4.133.245.602	Third parties
Related parties (Note 32)	47.838.166.280	Related parties (Note 32)
Sub-total	51.971.411.882	Sub-total
Allowance for impairment losses	(17.136.390.093)	Allowance for impairment losses
Net	34.835.021.789	Net

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2021	
US Dollar	769.527.440	US Dollar
Rupiah	51.201.884.442	Rupiah
Sub-total	51.971.411.882	Sub-total
Allowance for impairment losses	(17.136.390.093)	Allowance for impairment losses
Net	34.835.021.789	Net

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2021	
Overdue and not impaired	-	Overdue and not impaired
Less than 30 days	15.673.902.694	Less than 30 days
31-60 days	968.308.948	31-60 days
61-90 days	310.522.087	61-90 days
More than 90 days	17.882.288.060	More than 90 days
Impaired	17.136.390.093	Impaired
Sub-total	51.971.411.882	Sub-total
Allowance for impairment losses	(17.136.390.093)	Allowance for impairment losses
Total	34.835.021.789	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 32).

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	17.136.390.093
Selisih kurs translasi	-
Saldo akhir	17.136.390.093
	<u>2022</u>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	3.920.138.013
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	13.216.252.080
Total	17.136.390.093

Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	2.689.268.419
Pihak berelasi (Catatan 32)	18.120.676.470
Total	20.809.944.889

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Barang jadi (Catatan 26)	31.680.329.703
Barang dalam proses (Catatan 26)	3.105.612.269

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 32).

The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	
	16.939.433.965	Beginning balance
	196.956.128	Exchange difference on translation
	17.136.390.093	Ending balance
	<u>2021</u>	
	3.920.138.013	Collective impairment - trade receivables from third parties
	13.216.252.080	Individual impairment - trade receivables from related parties
	17.136.390.093	Total

The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected. Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no trade receivables pledged as collateral.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	
	3.871.614.306	Third parties
	19.019.099.688	Related parties (Note 32)
	22.890.713.994	Total

No allowance for impairment losses was provided on trade other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	
	33.155.688.322	Finished goods (Note 26)
	3.105.606.131	Work in process (Note 26)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

	<u>2022</u>
Bahan baku	515.158.574
Bahan pembantu dan suku cadang	30.054.527.318
Total	65.355.627.864
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 26)	(1.082.034.439)
Neto	64.273.593.425

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar \$AS 3.000.000 (atau setara dengan Rp 47.193.000.00 pada tahun 2022 dan Rp 42.807.015.000 pada tahun 2021). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	734.837.842
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 29)	347.196.597
Pemulihan	-
Selisih kurs translasi	-
Saldo akhir	1.082.034.439

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan di atas cukup.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>
Uang muka pembelian	1.619.879.649
Asuransi dibayar di muka	-
Total	1.619.879.649

10. ASET LAIN-LAIN

	<u>2022</u>
Hak guna bangunan	4.908.062.301
Jaminan	4.602.537.914
Total	9.510.600.215

8. INVENTORIES (continued)

	<u>2021</u>	
	515.153.887	<i>Raw materials</i>
	29.954.422.780	<i>Indirect material and spare Parts</i>
Total	66.730.871.120	Total
	(734.837.842)	<i>Allowance for impairment of inventories (Note 26)</i>
Neto	65.996.033.278	Net

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies amounted to US\$ 3,000,000 (or equivalent to Rp 47,193,000,000 for the year 2022 and Rp 42,807,015,000 for the year 2021). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

The details and movements of the allowance for impairment losses of inventory are as follows:

	<u>2021</u>	
	22.943.533.759	<i>Beginning balance</i>
	82.020.187	<i>Provision for impairment losses (Note 29)</i>
	(22.625.156.732)	<i>Recovery</i>
	334.440.628	<i>Exchange difference on translation</i>
Saldo akhir	734.837.842	Ending balance

As of December 31, 2022 and 2021, there were no inventories pledged as collateral.

Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>	
	1.380.697.462	<i>Advances for the purchases</i>
	20.433.214	<i>Prepaid insurance</i>
Total	1.401.130.676	Ending balance

10. OTHER ASSETS

	<u>2021</u>	
	3.570.376.162	<i>Building rights</i>
	4.095.575.429	<i>Deposits</i>
Total	7.665.951.591	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin *Spinning* 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 12 dan 36).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar Rp 15.198.074.185 dari PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM") selaku pembeli (Catatan 16).

Perusahaan dan LASM sedang melakukan proses pencarian pembeli lain agar mesin bisa dijual kembali oleh LASM, mengingat kondisi bisnis LASM yang sedang buruk akibat dampak dari Covid-19 dan tidak bisa untuk melanjutkan proses pembelian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

11. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

This account represents the Company's machineries, which consists of Spinning 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (Notes 12 and 36).

In 2017, the Company received an advance of Rp 15,198,074,185 from PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM") as a buyer (Note 16).

The Company and LASM is currently in the process of finding other buyers so that LASM can resell the machine, considering LASM's business condition is currently bad due to the impact of Covid-19 and is unable to continue the purchase process.

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2022						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Selisih Kurs Penjabaran / <i>Exchange Difference on Financial Statement Translation</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	727.577.392.552	-	-	-	727.577.392.552	Land
Bangunan	329.690.426.022	-	2.110.189.093	-	327.580.236.929	Buildings
Mesin dan peralatan	1.364.440.727.337	-	12.213.910.369	-	1.352.226.816.968	Machineries and equipments
Instalasi	114.003.114.395	-	-	-	114.003.114.395	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	22.496.584.628	-	-	-	22.496.584.628	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	25.189.502.597	-	105.069.390	-	25.084.433.207	Vehicles
Perabot dan peralatan Kantor	55.211.902.918	-	-	-	55.211.902.918	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang Produksi	252.324.123.485	18.701.591	165.212.818	-	252.177.612.258	Production supporting equipments
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Computers
Aset dalam penyelesaian	-	17.852.475.678	-	-	17.852.475.678	Constructions in progress
Total Biaya Perolehan	2.901.788.933.757	17.871.177.269	14.594.381.670	-	2.905.065.729.356	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	288.325.650.701	4.987.833.354	342.902.279	-	292.970.581.776	Buildings
Mesin dan peralatan	1.219.005.934.344	10.986.451.287	10.711.600.994	-	1.219.280.784.637	Machineries and equipment
Instalasi	111.734.699.325	923.380.908	-	-	112.658.080.233	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	19.026.491.033	21.775.622	-	-	19.048.266.655	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	25.189.502.597	-	105.069.390	-	25.084.433.207	Vehicles
Perabot dan peralatan Kantor	52.984.482.699	67.314.806	-	-	53.051.797.505	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang Produksi	251.968.882.336	117.131.953	165.212.818	-	251.920.801.471	Production supporting equipments
Komputer	10.855.159.823	-	-	-	10.855.159.823	Computers
Total Akumulasi Penyusutan	1.979.090.802.858	17.103.887.930	11.324.785.481	-	1.984.869.905.307	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	922.698.130.899				920.195.824.049	Net book value

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 56.000.000 (atau setara dengan Rp 880.936.000.000 untuk tahun 2022 dan Rp 676.350.837.000 untuk tahun 2021). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 1.790.988.767.664 dan Rp 1.655.807.730.841.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gudang yang akan disewakan kepada PT Birotika Semesta berdasarkan perjanjian No. 01/AP-BS/Logistics/II/2022 tanggal 1 Maret 2022 dengan persentase penyelesaian sebesar 95%. Jangka waktu penyerahan Gudang akan diberikan dalam waktu 8 bulan sejak tanggal perjanjian dibuat. Masa pemeliharaan selama 6 bulan terhitung setelah selesai pekerjaan area luar bangunan gudang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 56,000,000 (or equivalent to Rp 880,936,000,000 for the year 2022 and Rp 676,350,837,000 for the year 2021). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

As of December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 1,790,988,767,664 and Rp 1,655,807,730,841 respectively.

As of December 31, 2022, construction in progress is a warehouse construction which will be leased to PT Birotika Semesta based on agreement No. 01/AP-BS/Logistics/II/2022 dated March 1, 2022 with with percentage of completion is 95%. Warehouse filing period will be given within 8 months from the date the agreement was made. The maintenance period of 6 months is calculated after the completion of work on the area outside the warehouse building.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that no fixed asset have been discontinued from active use.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	86.520.500.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan I	-
Fixed Loan III	-
Fixed Loan IV	-
Total	86.520.500.000

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
	78.479.527.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital
	71.345.025.000	PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan I
	71.345.025.000	Fixed Loan III
	14.269.005.000	Fixed Loan IV
Total	235.438.582.500	Total

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank KEB Hana Indonesia: Fixed loan I	71.345.025.000	20 Mei 2022 / May 20, 2022	0,35% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0,35% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
Fixed Loan III	71.345.025.000	04 April 2022 / April 04, 2022	0,35% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0,35% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
Fixed Loan IV	14.269.005.000	26 Juni 2022 / June 26, 2022	0,35% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0,35% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line 1	55.058.500.000	31 Januari 2023 / January 31, 2023	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
Mudharabah Line 2	31.462.000.000	31 Januari 2023 / January 31, 2023	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 0,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 156.959.055.000 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 86.520.500.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

Pada tahun 2022, seluruh pinjaman kepada PT Bank KEB Hana Indonesia telah dilunasi seluruhnya.

Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

14. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	67.482.534.465
Pihak berelasi (Catatan 32)	37.120.071.481
Total	104.602.605.946

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dolar AS	53.506.534.756
Rupiah	51.096.071.190
Total	104.602.605.946

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.126.243.622.164
Pihak ketiga	51.256.893.317
Total	1.177.500.515.481

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rate for the above credit facilities are 0.5% for the year ended December 31, 2022 and 2021. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp 156,959,055,000, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 86,520,500,000, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

In 2022, all loans to PT Bank KEB Hana Indonesia have been fully repaid.

Mudharabah Line Financing Facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk has been extended until January 31, 2023.

14. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	<u>2021</u>	
	64.511.013.472	Third parties
	37.881.183.246	Related parties (Note 32)
Total	102.392.196.718	Total

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2021</u>	
	48.533.787.551	US Dollar
	53.858.409.171	Rupiah
Total	102.392.196.722	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	<u>2021</u>	
	962.802.321.622	Related parties (Note 32)
	40.183.897.529	Third parties
Total	1.002.986.219.151	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

16. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar Rp 15.198.074.185 (Catatan 11).

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 28A	
Tahun 2022	848.127.121
Tahun 2021	583.666.275
Tahun 2020	-
Total	<u>1.431.793.396</u>

Pada tahun 2022, berdasarkan keputusan dirjen pajak No. KEP-00132.PPH/WPJ.07/KP.08//2022 Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Taksiran pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp 741.952.888.

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	53.830.662
Pasal 21	40.756.724
Pasal 22	36.946.635
Pasal 23	938.424.928
Pajak Pertambahan Nilai	665.194.158
Total	<u>1.735.153.107</u>

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(99.490.569.273)
<u>Beda temporer</u>	
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	20.719.866.854
Penyusutan aset tetap	(10.753.573.370)
Imbalan kerja karyawan - neto	(489.683.317)
Beban penurunan nilai persediaan	347.196.597
<u>Beda permanen</u>	
Penghasilan sewa - neto	(34.195.398.264)

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

16. ADVANCE FOR SALE OF ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022 and 2021, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to Rp 15,198,074,185 (Note 11).

17. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

	<u>2021</u>	
	-	Income tax - Article 28A
	583.666.275	Year 2022
	741.952.888	Year 2021
	<u>1.325.619.163</u>	Year 2020
		Total

In 2022, based on decision of general director of tax no. KEP-00132.PPH/WPJ.07/KP.08//2022 the Company has received tax refunds from estimated claim for tax refund year 2020 amounted to Rp 741,952,888,

b. Taxes Payable

	<u>2021</u>	
	1.583.818	Income taxes Article 4 (2)
	50.997.424	Article 21
	60.586.195	Article 22
	917.996.437	Article 23
	167.318.353	Value-Added Tax
	<u>1.198.482.227</u>	Total

c. Income Tax

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	<u>2021</u>	
	(34.216.294.061)	Loss before income tax
<u>Temporary differences</u>		<u>Temporary differences</u>
Finance cost on convertible loan and subordinated bonds	18.880.571.739	Finance cost on convertible loan and subordinated bonds
Depreciation of fixed assets	1.540.688.606	Depreciation of fixed assets
Employee benefits - net	(7.932.256.782)	Employee benefits - net
Provision for impairment of inventory	82.020.187	Provision for impairment of inventory
<u>Permanent differences</u>		<u>Permanent differences</u>
Rental income - net	(34.258.308.118)	Rental income - net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2022</u>
Beda permanen (lanjutan)	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	4.535.628.269
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	894.687.744
Denda dan biaya pajak	39.138.829
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>4.047.818.139</u>
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(114.344.887.792)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	
2017	-
2018	(74.276.625.807)
2019	(79.904.742.168)
2020	(38.830.449.964)
2021	<u>(32.805.492.051)</u>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(340.162.197.782)</u>

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

	<u>2022</u>
Manfaat pajak tangguhan	<u>2.161.233.785</u>
Total	<u>2.161.233.785</u>
	<u>2022</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(99.490.569.273)
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	21.887.925.240
Pengaruh pajak atas beda tetap	5.429.187.562
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(25.155.875.314)
Penyesuaian kurs	-
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	<u>(3.703)</u>
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	<u>2.161.233.785</u>

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

	<u>2021</u>	
		<i>Permanent differences (continued)</i>
		<i>Income already subjected to final tax</i>
		<i>Interest expense can not be deducted</i>
		<i>Tax penalty and expense</i>
		<i>Non-deductable Expenses</i>
		<i>Estimated fiscal loss - current year</i>
		<i>Accumulated fiscal losses at the beginning of the year</i>
		<i>2017</i>
		<i>2018</i>
		<i>2019</i>
		<i>2020</i>
		<i>2021</i>
		<i>Accumulated fiscal losses at the end of the year</i>

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

d. Deferred Income Tax

	<u>2021</u>	
		<i>Deferred Tax Benefits</i>
		<i>Total</i>
		<i>Loss before income tax</i>
		<i>Tax calculated using effective tax rate</i>
		<i>The tax effect of permanent differences</i>
		<i>Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss and others for current year</i>
		<i>Rate adjustment</i>
		<i>Adjustment for deferred tax liabilities</i>
		<i>Deferred Income Tax Benefits - Net</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Income Tax (continued)

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax liabilities - net are as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian / Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Exchange Difference on Financial Statement Translation</i>	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(13.636.817.141)	4.558.370.708	-	-	-	(9.078.446.433)
Imbalan kerja	436.961.453	(107.730.330)	(206.701.568)	(3.703)	-	122.525.852
Penyusutan aset tetap	(31.522.857.685)	(2.365.786.141)	-	-	-	(33.888.643.826)
Penurunan nilai persediaan	161.664.325	76.383.251	-	-	-	238.047.576
Penurunan nilai piutang	3.770.005.820	-	-	-	-	3.770.005.820
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(40.791.043.228)	2.161.237.488	(206.701.568)	(3.703)	-	(38.836.511.011)

Subordinated bond and convertible loans
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Impairment of inventory
Impairment of receivables
Deferred Tax Liabilities - net

31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Disajikan kembali / As restated)

31 Desember 2021 / December 31, 2021 (Disajikan kembali / As restated)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian / Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Exchange Difference on Financial Statement Translation</i>	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(17.520.245.363)	4.153.725.783	-	-	(270.297.561)	(13.636.817.141)
Imbalan kerja	-	(1.745.096.492)	(2.702.352.932)	4.884.410.877	-	436.961.453
Penyusutan aset tetap	(31.487.894.918)	338.951.493	-	-	(373.914.260)	(31.522.857.685)
Penurunan nilai persediaan	5.047.581.827	18.044.441	-	(4.958.213.307)	54.251.364	161.664.325
Penurunan nilai piutang	3.726.675.472	-	-	15.715.864	27.614.484	3.770.005.820
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(40.233.882.982)	2.765.625.225	(2.702.352.932)	(58.086.566)	(562.345.973)	(40.791.043.228)

Subordinated bond and convertible loans
Employee benefits
Depreciation of fixed assets
Impairment of inventory
Impairment of receivables
Deferred Tax Liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No.55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang Nyata-Nyata Tidak Dapat Ditagih;
 - c) Pembentukan atau Pemupukan Dana Cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Takberwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate (continued)

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No.55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or Fertilization of a Reserve Fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas;
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch
 - c) Term of business entity tax subject;
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.
10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
 - a) In the form of a Public Company;
 - b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;
 - c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

17. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid -19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL

	2022
Bunga pinjaman	29.122.820.856
Koperasi	3.998.911.645
Listrik dan air	1.196.218.420
Gas	507.256.032
Tunjangan	345.440.343
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	552.895.680
Total	35.723.542.976

18. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	20.284.386.290	Interest loan
	2.497.332.717	Cooperative
	1.155.960.633	Electricity and water
	481.864.299	Gas
	230.872.501	Allowance
	856.168.840	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	25.506.585.280	Total

19. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 dimana utang Perusahaan berikut ini:

19. SUBORDINATED BONDS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN IAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declared and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 on the following loans:

Argo Pantès Finance BV	398.760.928.818	Argo Pantès Finance BV
PT Alfa Goldland Realty	155.176.242.708	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	17.951.378.582	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	5.839.804.331	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	1.861.591.468	PT Sugih Brothers
Total	579.589.945.907	Total

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut: Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	25 tahun / 25 years	Tenor
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing	Interest rate
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	Value
Total surat	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	Total subscript
Peringkat	Subordinasi / Subordinated	Rating

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi sejumlah Rp 80.998.549.105, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut: Through the settlement and waiver of the subordinated bonds totalling Rp 80,998,549,105, the details of subordinated loan are as follows:

	IDR	
Argo Pantès Finance BV	398.760.928.818	Argo Pantès Finance BV
PT Alfa Goldland Realty	76.039.285.072	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	17.951.378.582	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	5.839.804.331	PT Daya Manunggal
Total	498.591.396.803	Total

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantès Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata. On June 20, 2006, Argo Pantès Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut: The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	412.240.472.578	399.825.761.107	Beginning balance
Penambahan bunga	8.725.985.703	7.789.283.879	Interest accretion
Selisih kurs	42.237.949.450	4.625.427.592	Rate exchange
Saldo akhir	463.204.407.731	412.240.472.578	Ending balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN KONVERSI

	<u>2022</u>
PT Kukuh Manunggal Propertindo	202.395.209.735
Trevor Global Pte. Ltd.	<u>355.000.000.000</u>
Jumlah tercatat komponen utang	557.395.209.735
Penambahan bunga	<u>11.993.881.150</u>
Total	569.389.090.885
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>355.000.000.000</u>
Bagian jangka panjang	<u>214.389.090.885</u>

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- *Grace year* selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal ("DM") sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk memperpanjang tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA setuju untuk memulai akrual bunga pada tanggal 28 Desember 2017. Bunga akan dibayar pada tanggal 28 Desember 2018.

20. CONVERTIBLE LOANS

	<u>2021</u>	
	191.296.235.579	PT Kukuh Manunggal Propertindo
	<u>355.000.000.000</u>	Trevor Global Pte.Ltd.
		Carrying amount of debt Component
Jumlah tercatat komponen utang	546.296.235.579	Interest accretion
Penambahan bunga	<u>11.098.974.156</u>	
Total	557.395.209.735	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>355.000.000.000</u>	Less
Bagian jangka panjang	<u>202.395.209.735</u>	current portion
		Long-term

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounting to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved all the changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- The loan bears interest at 6% per annum.
- Grace year of 3 years from the date of this agreement.
- The loan shall due on December 28, 2018.
- If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.

This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal ("DM") of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to extend the grace year without interest payment until December 28, 2016.

On October 31, 2017, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to start the accrual of interest on December 28, 2017. Interest will be paid on December 28, 2018.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 44.000.000.000 kepada KUMA. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 290.800.000.000.

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- Perusahaan setuju akan memulai akrual bunga sebesar 2% kepada KUMA yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan dan KUMA melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- KUMA bersedia menurunkan suku bunga menjadi 2% per tahun dan memperpanjang masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga.
- Bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan dan KUMA melakukan perubahan perjanjian untuk mengubah masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pinjaman dan bunga akan dibayarkan sekaligus pada tanggal 28 Desember 2027.

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor")

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") sebesar Rp 355.000.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

20. CONVERTIBLE LOANS (Continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

In 2017, the Company paid convertible loan amounting to Rp 44,000,000,000 to KUMA. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 290,800,000,000.

On November 19, 2018, the Company amended the agreement as follows:

- *The Company agreed to accrued interest to KUMA starting from December 28, 2017.*
- *The loan and interest will be paid on December 28, 2019.*

On November 11, 2019, the Company and KUMA amended the agreement as follows:

- *KUMA are willing to reduce interest rates to 2% per year and extend the maturity of principal and interest payments.*
- *The interest will be paid on December 28, 2020.*

On August 23, 2021, the Company and KUMA amended the agreement to change the maturity period for the principal and interest payments. The loan and interest will be paid at once on December 28, 2027.

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor")

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") amounting to Rp 355,000,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan was in default. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follows:

- *All interest obligations that have been due were waived.*
- *Provide grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor") (lanjutan)

- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015, berdasarkan *Amendments of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor setuju untuk menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2017. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pembayaran bunga, sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2019 sampai dengan 28 Desember 2020. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor melakukan perubahan perjanjian untuk mengubah masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2022.

Pada tanggal 12 Desember 2022, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor melakukan perubahan perjanjian untuk mengubah masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2023.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen, dengan laporannya No. 093/PSA-MIB/LA/III/2023 pada tanggal 6 Maret 2023 dan No. 195/PSA-MIB/LA/IV/2022 tanggal 20 April 2022 dimana menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

20. CONVERTIBLE LOANS (Continued)

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor") (continued)

- *Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.*
- *Change the maturity of the loan to ten years starting from the date of the amendment of the agreement.*
- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company is in default condition.*

On December 18, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor agreed to waive the interest obligation that has been due and provide grace year without interest payment for one year from the date of the amendment of agreement.

On December 28, 2016, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2016 to December 28, 2017. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2018.

On December 3, 2018, the Company receive an approval of interest payment extended until December 28, 2019.

On December 9, 2019, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2018 to December 28, 2019. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2020.

On December 21, 2020, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2019 to December 28, 2020. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2021.

On December 10, 2021, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor amended the agreement to change the maturity period for the principal and interest payments. The loan and interest will be paid on December 28, 2022.

On December 12, 2022, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor amended the agreement to change the maturity period for the principal and interest payments. The loan and interest will be paid on December 28, 2023.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021 the Company recognized employee benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Muh. Imam Basuki and Partners, an independent actuary, in its report No. No. 093/PSA-MIB/LA/III/2023 dated March 6, 2023 and No. 195/PSA-MIB/LA/IV/2022 dated April 20, 2022 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	: Normal pension Age
Tingkat diskonto	: 7,55% per tahun / 7.55% per year	3,66% per tahun / 3.66% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8,00% per tahun / 8.00% per year	8,00% per tahun / 8.00% per year	: Salary increase Rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia – IV 2019 / Indonesian Mortality Table – IV 2019	Tabel Mortalita Indonesia – IV 2019 / Indonesian Mortality Table – IV 2019	: Mortality rate

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amount expenses recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan in December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)			Defined (benefit) cost recognized in profit or loss (Note 28)
Biaya jasa kini	49.270.541	158.531.855	Current service cost
Biaya bunga	145.983.611	890.468.867	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(540.546.526)	Past service cost
Transfer karyawan	-	(8.440.710.979)	Employee transfer
Dampak Penerapan Siaran Pers DSAK	(587.365.970)	-	Implementation impact on DSAK press release
Total	(392.111.818)	(7.932.256.783)	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurements recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan bunga	(107.306.426)	-	Effect of interest change
Keuntungan aktuarial terhadap kewajiban	(832.246.146)	(12.371.303.204)	Actuarial gain arising from changes in liabilities
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	(4.322.976)	Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Kerugian aktuarial karena asumsi keuangan	-	92.203.763	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Total	(939.552.572)	(12.283.422.417)	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1.986.188.420	23.089.681.610	Beginning balance
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	(392.111.818)	(7.932.256.783)	Defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(939.552.572)	(12.283.422.417)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(97.571.500)	(951.372.679)	Benefit payment
Dampak selisih kurs mata uang asing	(16.833)	63.558.689	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	556.935.697	1.986.188.420	Ending Balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun dan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penurunan 1% tingkat diskonto			Discount rate decrease 1%
Nilai kini kewajiban	573.165.000	2.017.894.149	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	54.907.000	160.298.002	Current service cost
Kenaikan 1% tingkat diskonto			Discount rate increase 1%
Nilai kini kewajiban	542.804.000	1.955.324.562	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	44.483.000	155.888.880	Current service cost

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of defined benefit plan as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	309.063.000	227.505.016	Within the next 12 Months
Antara 2 dan 5 tahun	178.002.000	1.579.750.082	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	69.870.697	178.933.322	Beyond 5 years
Total	556.935.697	1.986.188.420	Total
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	309.063.000	227.500.080	Less current Portion
Bagian jangka Panjang	247.872.697	1.758.688.340	Long-term portion

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000.000	PT Dharma Manunggal
The Ning King	34.727.500	10,35	17.363.750.000	The Ning King
Lintas Digraprama	31.235.930	9,31	15.617.965.000	Lintas Digraprama
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	11.841.500.000	PT Manunggal Prime Development
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	147.411.020	43,93	73.705.510.000	Public (each below 5%)
Total	335.557.450	100,00	167.778.725.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Rasio pengungkit dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Total liabilitas	2.511.842.509.953	2.408.142.048.805
Dikurangi bank	3.778.243.165	2.424.346.756
Liabilitas neto	2.508.064.266.788	2.405.717.702.053
Total defisiensi modal	(1.382.358.583.981)	(1.285.762.099.499)
Rasio pengungkit	(1,81)	(1,87)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

Total liabilities
Less cash in banks
Net liabilities
Total capital deficiency
Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	142.143.900.000
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(26.470.500.000)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	585.871.964.000
Sub-total	701.545.364.000
Kombinasi bisnis entitas sependangali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") pada tahun 1999 dan 2004	(200.000.031.000)
Neto	501.545.333.000

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2020, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium - net
Initial public offering in 1990
Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Loan conversion to share capital in 2007
Sub-total
Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") in 1999 and 2004
Net

24. DEFISIT

Defisit dan saldo laba merupakan akumulasi rugi dan laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 masing-masing sebesar Rp 2.883.471.944.881 dan Rp 2.786.875.460.399.

24. DEFICITS

The deficit and retained earnings are a accumulation of the Company's losses and gain as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 2,883,471,944,881 and Rp 2,786,875,460,399.

25. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penghasilan kerjasama	38.012.430.882	31.220.838.048
Pendapatan sewa	35.671.893.186	17.060.542.526
Lokal	1.800.499.355	21.953.228.951
Total	75.484.823.423	70.234.609.525

The details of net sales are as follows:

Cooperation income
Rent income
Local
Total

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Sewa	28.247.819.495	14.023.072.456
Tekstil	16.271.572	2.676.823.006
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Penghasilan kerjasama	38.012.430.882	31.220.838.048
Sewa	7.424.073.691	3.037.470.070
Tekstil	1.784.227.783	19.276.405.945
Total	75.484.823.423	70.234.609.525

Details of net sales based on parties involved in the transactions are as follow:

Third parties
Rent
Textile
Related parties (Note 32)
Cooperation income
Rent
Textile
Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
PT Argo Manunggal Triasta	45.483.940.717	60%

25. NET REVENUES (continued)

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
	53.380.517.013	76%

PT Argo
Manunggal Triasta

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
Tenaga kerja langsung	9.149.177.415
Beban pabrikasi	
Kimia dan zat pewarna	3.947.071.383
Penyusutan (Catatan 12)	17.103.887.930
Listrik dan bahan bakar	47.483.033.165
Barang dan jasa lainnya	3.486.748.700
Suku cadang	812.436.695
Total beban produksi tahun berjalan	81.982.355.288
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal	3.105.606.131
Saldo akhir (Catatan 8)	(3.105.612.269)
Beban pokok produksi	81.982.349.150
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	33.155.688.322
Pembelian neto	-
Saldo akhir (Catatan 8)	(31.680.329.703)
Biaya Non Produksi	6.566.055.115
Selisih kurs	-
Beban pokok pendapatan	90.023.762.884

26. COSTS OF REVENUES

The details of the cost of revenues are as follows:

	2021	
	6.031.918.390	Direct labor
		Factory overhead
	2.756.211.445	Chemical and dye
	17.621.643.579	Depreciation (Note 12)
	34.405.048.637	Electricity and fuel
	5.017.042.038	Supplies and other services
	170.841.859	Spareparts
	66.002.705.948	Total production cost for the year
		Work in process
	8.638.539.787	Beginning balance
	(3.105.606.131)	Ending balance (Note 8)
	71.535.639.604	Cost of goods manufactured
		Finished goods
	70.103.482.821	Beginning balance
	-	Net purchases
	(33.155.688.322)	Ending balance (Note 8)
	7.794.407.562	Non Production expenses
	(21.085.679.931)	Different of exchange rate
	95.192.161.734	Costs of revenues

Tidak ada pembelian kumulatif melebihi 10% dari pembelian neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no cumulative purchases exceeding 10% of net purchases as of December 31, 2022 and 2021.

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2022
Komisi penjualan	955.271.120
Ongkos angkut	25.650.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	-
Total	980.921.120

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2021
	228.018.136
	7.800.018
	443.671
Total	236.261.825

Sales commissions
Freight out and handling
Others (each below
Rp 1,000,000)

Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	3.232.077.915
Jasa manajemen	1.049.335.456
Jasa profesional	560.545.636
Bahan bakar	360.942.361
Sewa	166.066.318
Retribusi dan iuran	112.241.206
Perbaikan dan pemeliharaan	137.035.640
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	(392.111.818)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	321.777.938
Total	5.547.910.652

29. BEBAN USAHA LAINNYA

	<u>2022</u>
Pendapatan energi	16.969.115.716
Penjualan waste	1.583.638.763
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(347.196.597)
Pesangon karyawan	(989.241.435)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	(232.895.093)
Total	16.983.421.354

30. BIAYA KEUANGAN

	<u>2022</u>
Bunga pinjaman konversi	21.765.568.876
Bunga utang obligasi subordinasi	8.725.985.703
Bunga bank	924.260.130
Total	31.415.814.709

31. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rugi neto tahun berjalan	(97.329.335.488)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450
Rugi per saham dasar	(290,05)

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	
	2.521.938.982	Salaries and allowances
	209.584.333	Management fees
	617.646.918	Professional fees
	32.345.028	Fuel
	896.730.125	Rent
	421.973.810	Contribution and retributions
	114.496	Maintenance
	(7.932.256.783)	Employee benefits (Note 21)
	30.441.891	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	(3.201.481.200)	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	
	12.428.963.487	Revenue of energy
	-	Sales of waste
	(82.020.187)	Provision for impairment of inventories (Note 8)
	(1.200.734.507)	Benefit payment
	5.804.366.243	Others (each below Rp 150,000,000)
Total	16.950.575.036	Total

30. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	
	17.216.661.202	Interest on convertible loans
	7.789.284.018	Interest on subordinated bonds
	3.399.362.274	Bank interest
Total	28.405.307.494	Total

31. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	<u>2021</u>	
	(32.071.101.375)	Net loss for the year
	335.557.450	Outstanding weighted average number of shares during the year
Rugi per saham dasar	(95,58)	Basic loss per shares

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Pendapatan (Catatan 25)

	<u>2022</u>
Grup Argo Manunggal	
Tekstil	
PT Mitra Dinamika Sejati	1.736.791.639
PT Argo Manunggal Triasta	47.436.144
Sub-total	<u>1.784.227.783</u>
Sewa	
PT Argo Manunggal Triasta	7.424.073.691
PT Mitra Dinamika Sejati	-
Sub-total	<u>7.424.073.691</u>
Kerjasama	
PT Argo Manunggal Triasta	38.012.430.882
Total	<u>47.220.732.356</u>
Persentase terhadap total pendapatan neto	<u>62,6%</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- c. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 902.712.524 dan Rp 743.549.532, atau masing-masing sekitar 86% dan 32% dari jumlah beban yang terkait.
- e. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - Pihak Berelasi".

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Revenues (Note 25)

	<u>2021</u>	
Argo Manunggal Group		Argo Manunggal Group
Textile		Textile
PT Mitra Dinamika Sejati	-	PT Mitra Dinamika Sejati
PT Argo Manunggal Triasta	19.276.405.945	PT Argo Manunggal Triasta
Sub-total	<u>19.276.405.945</u>	Sub-total
Rent		Rent
PT Argo Manunggal Triasta	2.883.273.020	PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati	154.197.050	PT Mitra Dinamika Sejati
Sub-total	<u>3.037.470.070</u>	Sub-total
Coorporation		Coorporation
PT Argo Manunggal Triasta	31.220.838.048	PT Argo Manunggal Triasta
Total	<u>53.534.714.063</u>	Total
Percentage to total net revenues	<u>76,2%</u>	Percentage to total net revenues

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability.

- b. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- c. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- d. As of December 31, 2021 and 2020, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 902,712,524 and Rp 743,549,532, respectively, or 86% and 32% from related expense, respectively.
- e. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units *Dyeing Finishing* and rental buildings. The agreed selling price of the sales transactions of machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other receivables - Related Parties".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Piutang usaha</u> <u>(Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables</u> <u>(Note 6)</u>
Grup Argo Manunggal - afiliasi			Argo Manunggal Group - affiliate
PT Argo Manunggal Triasta	50.683.730.695	46.420.697.592	PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati	698.742.583	472.161.375	PT Mitra Dinamika Sejati
PT Klopman Argo International	456.474.992	36.514.384	PT Klopman Argo International
PT Argo Beni Manunggal	430.177.881	390.200.211	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Perintis Industri	374.444.701	374.447.229	PT Grand Perintis Industri
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	71.270.000	71.273.680	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
PT Kurabo Manunggal Textile	53.421.926	53.423.155	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industri	21.273.532	19.448.654	PT Grand Textile Industri
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(13.216.252.080)	(13.216.252.080)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	39.573.284.230	34.621.914.200	Net
Persentase terhadap total aset	3,5%	3,1%	Percentage to total assets
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u>			<u>Other receivables (Note 7)</u>
Grup Argo Manunggal - afiliasi			Argo Manunggal Group - Affiliate
PT Daya Manunggal	7.731.480.000	7.731.474.862	PT Daya Manunggal
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	4.265.542.033	4.265.547.817	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
PT Argo Manunggal Triasta	2.070.337.406	2.305.143.489	PT Argo Manunggal Triasta
PT Argo Beni Manunggal	895.997.427	895.993.631	PT Argo Beni Manunggal
PT Kamaltex	709.960.000	709.954.344	PT Kamaltex
PT Karawang Utama Textile Industry	695.741.748	695.742.415	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Mitra Dinamika Sejati	529.261.011	652.607.213	PT Mitra Dinamika Sejati
PT Grand Textile Industri	375.606.741	581.262.188	PT Grand Textile Industri
PT Manunggal Energi Nusantara	368.300.522	368.297.288	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	320.124.000	-	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
PT Grand Pintalan Textile Industries	80.600.000	20.604.443	PT Grand Pintalan Textile Industries
PT Ragam Logam	25.000.000	24.999.297	PT Ragam Logam
PT Pelican Makmur Abadi	20.363.321	24.328.654	PT Pelican Makmur Abadi
PT Dharma Maruwa	25.000.000		
PT Citrasari Intibuana	5.378.138	5.379.415	PT Citrasari Intibuana
PT Sugih Brothers	1.984.123	1.983.392	PT Sugih Brothers
PT Klopman Argo International	-	735.781.240	PT Klopman Argo International
Total	18.120.676.470	19.019.099.688	Total
Persentase terhadap total aset	1,6%	1,7%	Percentage to total assets

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Ragam Logam	19.851.335.780	20.381.575.631
PT Grand Textile Industry	8.978.569.337	9.184.216.530
PT Argo Manunggal Triasta	7.626.613.955	7.651.839.545
PT Karawang Utama Textile Industry	238.374.000	238.377.998
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	425.178.409	425.173.542
Total	37.120.071.481	37.881.183.246
Persentase terhadap total liabilitas	1,5%	1,6%

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Trade payables (Note 14)</u>		
Argo Manunggal Group - affiliate		
PT Ragam Logam	20.381.575.631	20.381.575.631
PT Grand Textile Industry	9.184.216.530	9.184.216.530
PT Argo Manunggal Triasta	7.651.839.545	7.651.839.545
PT Karawang Utama Textile Industry	238.377.998	238.377.998
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	425.173.542	425.173.542
Total	37.881.183.246	37.881.183.246
Percentage to total liabilities	1,6%	1,6%

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Utang lain-lain (Catatan 15)</u>		
Grup Argo Manunggal - Afiliasi		
PT Argo Manunggal Land	700.996.405.311	699.411.676.271
PT Argo Manunggal Triasta	224.951.908.401	233.339.085.786
PT Jati Wangi Utama	157.187.070.000	12.602.070.000
PT Rawa Intan	16.405.160.000	1.661.156.004
PT Citra Daya Perkasa	14.748.125.000	810.122.759
PT Gemilang Bentara Nusa	3.731.449.288	3.731.444.691
PT Alam Sutera Realty	2.443.191.031	2.443.194.393
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	1.470.367.131	1.804.586.793
PT Kumatex	1.113.367.653	1.113.367.653
PT Daya Sakti Perdika	777.211.245	1.026.992.531
PT Mitra Dinamika Sejati	763.200.000	763.206.270
PT Pelican Makmur Abadi	693.552.289	693.559.257
PT Manunggal Energi Nusantara	603.845.259	603.850.023
PT Ragam Logam	277.037.299	277.032.732
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	76.734.673	515.981.490
PT Daya Manunggal Land	4.997.584	1.504.994.765
PT Tiga Manunggal syntethic Industries	-	500.000.204
Total	1.126.243.622.164	962.802.321.622
Persentase terhadap total liabilitas	44,8%	40,0%

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Other payables (Note 15)</u>		
Argo Manunggal Group - Affiliate		
PT Argo Manunggal Land Development	699.411.676.271	699.411.676.271
PT Argo Manunggal Triasta	233.339.085.786	233.339.085.786
PT Jati Wangi Utama	12.602.070.000	12.602.070.000
PT Rawa Intan	1.661.156.004	1.661.156.004
PT Citra Daya Perkasa	810.122.759	810.122.759
PT Gemilang Bentara Nusa	3.731.444.691	3.731.444.691
PT Alam Sutera Realty	2.443.194.393	2.443.194.393
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	1.804.586.793	1.804.586.793
PT Kumatex	1.113.367.653	1.113.367.653
PT Daya Sakti Perdika	1.026.992.531	1.026.992.531
PT Mitra Dinamika Sejati	763.206.270	763.206.270
PT Pelican Makmur Abadi	693.559.257	693.559.257
PT Manunggal Energi Nusantara	603.850.023	603.850.023
PT Ragam Logam	277.032.732	277.032.732
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	515.981.490	515.981.490
PT Daya Manunggal Land	1.504.994.765	1.504.994.765
PT Tiga Manunggal syntethic Industries	500.000.204	500.000.204
Total	962.802.321.622	962.802.321.622
Percentage to total liabilities	40,0%	40,0%

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam dua segmen usaha yaitu industri tekstil dan sewa. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company operates two business segment which is in textile industry and rent. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of cost of operating segment are as follows:

	2022			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan usaha	39.812.930.237	35.671.893.186	75.484.823.423	Revenues
Rugi bruto	(50.210.832.647)	35.671.893.186	(14.538.939.461)	Gross loss
Rugi usaha	(102.451.744.749)	35.671.893.186	(66.779.851.563)	Operating loss
Beban pajak final	-	(4.535.628.269)	(4.535.628.269)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(31.415.814.709)	-	(31.415.814.709)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs - neto	(58.159.873.415)	-	(58.159.873.415)	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	29.572.386	-	29.572.386	Finance income
Kerugian penjualan aset tetap	(1.324.475.385)	-	(1.324.475.385)	Loss on sale of fixed assets
Beban usaha lainnya - neto	17.190.123.335	-	17.190.123.335	Other operating expenses - net
Rugi sebelum pajak - penghasilan	(130.626.834.188)	31.136.264.917	(99.490.569.271)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	2.161.233.785	-	2.161.233.785	Income tax benefit
Rugi neto tahun berjalan	(128.465.600.403)	31.136.264.917	(97.329.335.486)	Net loss for the year

	2022			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
informasi lainnya				Other information
Aset segmen				Segment Assets
Bank	3.778.243.165	-	3.778.243.165	Cash in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5.147.761.794	-	5.147.761.794	Third parties
Pihak berelasi	39.573.284.230	-	39.573.284.230	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.689.268.419	-	2.689.268.419	Third parties
Pihak berelasi	18.120.676.470	-	18.120.676.470	Related parties
Persediaan - neto	64.273.593.425	-	64.273.593.425	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.619.879.649	-	1.619.879.649	Advances and prepaid expense
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.431.793.396	-	1.431.793.396	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	920.195.824.049	-	920.195.824.049	Fixed assets - net
Aset lain-lain	9.510.600.215	-	9.510.600.215	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	63.143.001.160	-	63.143.001.160	Assets classified as held for sale
Total Aset	1.129.483.925.972	-	1.129.483.925.972	Total Assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Utang bank jangka pendek	86.520.500.000	-	86.520.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	67.482.534.465	-	67.482.534.465	Third parties
Pihak berelasi	37.120.071.481	-	37.120.071.481	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	51.256.893.317	-	51.256.893.317	Third parties
Pihak berelasi	1.126.243.622.164	-	1.126.243.622.164	Related parties
Utang pajak	1.735.153.107	-	1.735.153.107	Taxes payable
Beban akrual	35.723.542.976	-	35.723.542.976	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	18.575.172.934	-	18.575.172.934	Unearned revenues
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	15.198.074.185	-	15.198.074.185	Advance sales for assets available for sale
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	309.063.000	-	309.063.000	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	355.000.000.000	-	355.000.000.000	Convertible loans
Liabilitas pajak tangguhan	38.836.511.011	-	38.836.511.011	Deferred tax liabilities
Utang obligasi subordinasi	463.204.407.731	-	463.204.407.731	Subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	247.872.697	-	247.872.697	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	214.389.090.885	-	214.389.090.885	Convertible loans
Total Liabilitas	2.511.842.509.953	-	2.511.842.509.953	Total Liabilities

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan usaha	53.174.066.999	17.060.542.526	70.234.609.525	Revenues
Rugi bruto	(42.018.094.735)	17.060.542.526	(24.957.552.209)	Gross loss
Rugi usaha	(22.774.064.650)	17.060.542.526	(5.713.522.124)	Operating loss
Beban pajak final	-	(2.448.220.312)	(2.448.220.312)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(28.405.307.494)	-	(28.405.307.494)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs - neto	1.776.455.986	-	1.776.455.986	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	14.827.190	-	14.827.190	Finance income
Kerugian penjualan aset tetap	(112.291.633)	-	(112.291.633)	Loss on sale of fixed assets
Beban usaha lainnya - neto	17.310.907.366	(228.018.266)	17.082.889.100	Other operating expenses - net
Rugi sebelum pajak - penghasilan	(48.600.598.009)	14.384.303.948	(34.216.294.061)	Loss before income tax Expense
Manfaat pajak penghasilan	2.145.192.686	-	2.145.192.686	Income tax benefit
Rugi neto tahun berjalan	(46.455.405.323)	14.384.303.948	(32.071.101.375)	Net loss for the year

	2021			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen				Segment Assets
Bank	2.424.346.756	-	2.424.346.756	Cash in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	213.107.589	-	213.107.589	Third parties
Pihak berelasi	34.621.914.200	-	34.621.914.200	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.871.614.306	-	3.871.614.306	Third parties
Pihak berelasi	19.019.099.688	-	19.019.099.688	Related parties
Persediaan - neto	65.996.033.278	-	65.996.033.278	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.401.130.676	-	1.401.130.676	Advances and prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.325.619.163	-	1.325.619.163	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	922.698.130.899	-	922.698.130.899	Fixed assets - net
Aset lain-lain	7.665.951.591	-	7.665.951.591	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	63.143.001.160	-	63.143.001.160	Assets classified as held for sale
Total Aset	1.122.379.949.306	-	1.122.379.949.306	Total Assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Utang bank jangka pendek	235.438.582.500	-	235.438.582.500	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	64.511.013.476	-	64.511.013.476	Third parties
Pihak berelasi	37.881.183.246	-	37.881.183.246	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	40.183.897.529	-	40.183.897.529	Third parties
Pihak berelasi	962.802.321.622	-	962.802.321.622	Related parties
Utang pajak	1.198.482.227	-	1.198.482.227	Taxes payable
Beban akrual	25.506.585.280	-	25.506.585.280	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	13.008.994.783	-	13.008.994.783	Unearned revenues
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	15.198.074.185	-	15.198.074.185	Advance sales for assets held for sale
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	227.500.080	-	227.500.080	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	355.000.000.000	-	355.000.000.000	Convertible loans
Liabilitas pajak tangguhan	40.791.043.228	-	40.791.043.228	Deferred tax liabilities
Utang obligasi subordinasi	412.240.472.578	-	412.240.472.578	Subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term portion of long-term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.758.688.340	-	1.758.688.340	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	202.395.209.735	-	202.395.209.735	Convertible loans
Total Liabilitas	2.408.142.048.809	-	2.408.142.048.809	Total Liabilities

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	2022	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Utang subordinasi	463.204.407.731	463.204.407.731
Pinjaman konversi	569.389.090.885	569.389.090.885

Nilai wajar asset lain-lain - jaminan tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Jumlah tercatat utang subordinasi dan pinjaman konversi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi bank dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	412.240.472.578	412.240.472.578	Subordinated bonds
	557.395.209.735	557.395.209.735	Convertible loans

The fair value of other assets - collateral cannot be measured reliably, so they are recognized at cost.

The carrying amount of subordinated bonds and convertible loans is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash in banks and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2022						
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Bank	3.778.243.165	-	-	-	-	3.778.243.165	Cash in banks	
Piutang Usaha	3.843.578.384	8.988.277.243	31.889.190.397	-	17.136.390.093	17.136.390.093	44.721.046.024	Trade receivables
Piutang lain-lain	20.809.944.889	-	-	-	-	-	20.809.944.889	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan	4.602.537.914	-	-	-	-	-	4.602.537.914	Other asset - deposits
Total	33.034.304.352	8.988.277.243	31.889.190.397	-	17.136.390.093	17.136.390.093	73.911.771.992	Total

		2021						
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Bank	2.424.346.756	-	-	-	-	2.424.346.756	Cash in banks	
Piutang Usaha	-	16.952.733.729	17.882.288.060	-	17.136.390.093	17.136.390.093	34.835.021.789	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.475.470.046	1.807.212.290	1.179.261.918	1.428.769.740	-	-	22.890.713.994	Other receivables
Aset lain-lain - jaminan	4.095.575.429	-	-	-	-	-	4.095.575.429	Other asset - deposits
Total	24.995.392.231	18.759.946.019	19.061.549.978	1.428.769.740	17.136.390.093	17.136.390.093	64.245.657.968	Total

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan tahun 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent
Aset		
Bank		
Rupiah	1.607.023.430	102.156
Total	1.607.023.430	102.156
Liabilitas		
Utang subordinasi		
Rupiah	463.204.407.731	29.445.325
Pinjaman konversi		
Rupiah	569.389.090.885	36.195.353
Total	1.032.593.498.616	65.640.678
Neto	(1.030.986.475.186)	(65.538.522)

Pada tanggal dan 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 3,08% dan 4,28%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode/ tahun 2022 dan 2021 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 11.086.735.208 dan Rp 50.127.956.319

3) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko harga komoditas sehubungan dengan Perusahaan tidak lagi melakukan pembelian bahan baku kapas untuk produksi.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

2) Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					Assets
Bank					Cash in banks
Rupiah	1.607.023.430	102.156	356.710.855	24.999	Rupiah
Total	1.607.023.430	102.156	356.710.855	24.999	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang subordinasi					Subordinated bonds
Rupiah	463.204.407.731	29.445.325	412.240.472.578	28.890.635	Rupiah
Pinjaman konversi					Convertible loans
Rupiah	569.389.090.885	36.195.353	557.395.209.735	39.063.369	Rupiah
Total	1.032.593.498.616	65.640.678	969.635.682.313	67.954.004	Total
Neto	(1.030.986.475.186)	(65.538.522)	(969.278.971.458)	(67.929.005)	Net

As of December 31, 2022 and 2021, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 3,08% and 4.28% respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year 2022 and 2021 shall increase/decrease of Rp 11,086,735,208 and Rp 50,127,956,319, respectively.

2) Commodity Price Risk

The Company does not faces commodity price risk regarding to the Company no longer purchases cotton for production.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2022				
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun / <i>1 - 2 year</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Jumlah tercatat / <i>Carrying amount</i>
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	86.520.500.000	-	-	-	86.520.500.000
Utang usaha	104.602.605.946	-	-	-	104.602.605.946
Utang lain-lain	1.177.500.515.481	-	-	-	1.177.500.515.481
Beban akrual	35.723.542.976	-	-	-	35.723.542.976
Pinjaman konversi	355.000.000.000	-	214.389.090.885	-	569.389.090.885
Utang obligasi subordinasi	-	-	463.204.407.731	-	463.204.407.731
Total	1.759.347.164.403	-	677.593.498.616	-	2.436.940.663.019

	2021				
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun / <i>1 - 2 year</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Jumlah tercatat / <i>Carrying amount</i>
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	235.438.582.500	-	-	-	235.438.582.500
Utang usaha	102.392.196.718	-	-	-	102.392.196.718
Utang lain-lain	1.002.986.219.151	-	-	-	1.002.986.219.151
Beban akrual	25.506.585.280	-	-	-	25.506.585.280
Pinjaman konversi	355.000.000.000	-	202.395.209.735	-	557.395.209.735
Utang obligasi subordinasi	-	-	412.240.472.578	-	412.240.472.578
Total	1.721.323.583.649	-	614.635.682.313	-	2.335.959.265.962

36. IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajib untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar Rp 485.146.170.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 12).

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

36. COMMITMENTS

- a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit ("L/C") facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of Rp 485,146,170,000 from bank for the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the *plafond* of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company (Note 12).

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual aset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan aset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning 4 dan 5 kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar Rp 63.143.001.160. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menerima pembayaran uang muka dari LASM sebesar Rp 14.400.000.000.
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2021 antara Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan weaving seluas +/- 1.572 m² dengan tahun sewa terhitung sejak tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilai sewa sebesar Rp 188.640.000 untuk tahun pertama dan akan ditinjau kembali setiap tahunnya.
- d. Berdasarkan surat dari DSF, pihak berelasi, No.007/DIR/DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengizinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan dengan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") setuju untuk melakukan kerjasama usaha dan pengoperasian mesin-mesin milik Perusahaan. Dalam kerjasama ini AMT berjanji akan menghasilkan volume produksi sebesar minimal 18.000.000 yard per tahun dengan minimal hak bagi hasil Perusahaan adalah sebesar Rp 27.000.000.000 untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2019, proses produksi baru dimulai pada bulan Agustus 2019.
- f. Berdasarkan perjanjian No. 003/AP-AMT/AGR/I/2022-SS tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan seluas 40.557m² yang berlokasi di Jalan M.H. Thamrin Km.4, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, kepada PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"). Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Juli 2032 dengan rincian sebagai berikut:
- Masa sewa tanpa bayar (*grace period*) selama 6 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022
 - Masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2032
- g. Berdasarkan perjanjian No. 041/AP-AMT/AGR/IX/2022-SS tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa menyewa bangunan gudang cotton bleached seluas ±1.572m² tanggal 21 Mei 2021 yang sebelumnya berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan tanggal 25 Mei 2026 lebih cepat daripada seharusnya. Perusahaan dan AMT sepakat untuk mengakhiri perjanjian pada tanggal 3 Oktober 2022.

36. COMMITMENTS (continued)

- b. On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), a related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning 4 and 5 to LASM. Based on such agreement, the agreed price is Rp 63,143,001,160. As of December 27, 2017, the Company received advance payment from LASM amounting to Rp 14,400,000,000.
- c. Based on Lease agreement dated May 25, 2021 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta, a related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 1,572 m² starting from May 25, 2021 until May 24, 2026 at Rp 188,640,000 for the first year and will be reviewed annually.
- d. Based on letter of DSF, a related party, No.007/DIR/DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay the principal to DSF.
- e. Based on the agreement dated March 6, 2019, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to conduct business cooperation and operation of the Company's machinery. In this collaboration, AMT promised to produce a production volume of at least 18,000,000 yards per year with a minimum profit sharing of the Company amounting to Rp 27,000,000,000 per year. In 2019, production process have just begun in August 2019.
- f. Based on the agreement No. 003/AP-AMT/AGR/I/2022-SS dated January 31, 2022, the Company leases land and buildings with an area of 40,557m² which is located at Jalan M.H. Thamrin Km.4, Cikokol Village, Tangerang District, Tangerang City, Banten, to PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"). This agreement is valid for 10 years and 6 months, starting from 1 February 2022 to 31 July 2032 with the following details:
- Free rental period (*grace period*) for 6 months, starting from February 1, 2022 until July 31, 2022
 - Lease period of 10 years, commencing from 1 August 2022 to 31 July 2032.
- g. Based on the agreement No. 041/AP-AMT/AGR/IX/2022-SS dated September 26, 2022, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to terminate the rental agreement for cotton bleached warehouse building covering an area of ±1,572m² dated May 21, 2021 which was previously valid for 5 years from 25 May 2021 to 25 May 2026 sooner than it should be. The Company and AMT agreed to terminate the agreement on October 3, 2022.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN PENTING (lanjutan)

- h. Berdasarkan perjanjian No. 042/AP-AMT/AGR/IX/2022-SS tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") sepakat untuk mengakhiri perjanjian sewa menyewa bangunan unit Dyeing Finishing 2 dan gudang dengan luas keseluruhan ±6.250m² tanggal 28 Juni 2013 dengan addendum perjanjian No.01/AP-AMT/VI/2018/ADD-01 yang sebelumnya berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 28 Juni 2018 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023 lebih cepat daripada seharusnya. Perusahaan dan AMT sepakat untuk mengakhiri perjanjian pada tanggal 3 Oktober 2022.

37. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 97.329.335.486, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 2.323.062.819.164 dan Rp 1.382.358.583.981. Selain itu, total liabilitas lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 1.659.961.920.477. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat memengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang tekstil yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mengkonversi utang afiliasi menjadi modal saham, sehingga meminimalisir biaya keuangan.
- Menjual mesin-mesin yang sudah tidak beroperasi.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Mutasi utang obligasi subordinasi:	
Penambahan dari beban bunga	8.725.985.703
Mutasi pinjaman konversi:	
Penambahan dari beban bunga	11.993.881.150

36. COMMITMENTS (continued)

- h. Based on the agreement No. 042/AP-AMT/AGR/IX/2022-SS dated 26 September 2022, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to terminate the rental agreement for the Dyeing Finishing 2 unit building and warehouse with a total area of ±6,250m² dated June 28, 2013 with an addendum to agreement No.01/AP-AMT/VI/2018/ADD-01 which was previously valid for 5 years from 28 June 2018 to 27 June 2023 sooner than it should be. The Company and AMT agreed to terminate the agreement on the date October 3, 2022.

37. GOING CONCERN

As of December 31, 2022, the Company incurred a net loss of Rp 97,329,335,486 during the year ended December 31, 2022, and the balance of deficits and capital deficiencies as of December 31, 2022 amounted to Rp 2,323,062,819,164 and Rp 1,382,358,583,981, respectively. In addition, the Company's total current liabilities as of December 31, 2022 exceeded its total current assets by Rp 1,659,961,920,477. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Establishing cooperation in the textile sector which has a positive impact on the company/Increase Garment activities.
- Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce
- Optimize rental of warehouse and land around factory.
- Convert affiliate debt into share capital, thereby minimizing financial costs.
- Selling machines that are no longer operating.

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mutation of subordinated bonds:			
Addition from interest expense	8.725.985.703	7.789.283.879	
Mutation of convertible loans:			
Addition from interest expense	11.993.881.150	11.098.974.156	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2022					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi	962.802.321.622	163.441.300.542	-	-	1.126.243.622.164	Other payables - related parties
Utang bank jangka pendek	235.438.582.500	(148.918.082.500)	-	-	86.520.500.000	Short-term bank loan
Pinjaman konversi	557.395.209.735	-	-	11.993.881.150	569.389.090.885	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	412.240.472.578	-	42.237.949.450	8.725.985.703	463.204.407.731	Subordinated bonds
	2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi	948.299.327.010	14.502.994.612	-	-	962.802.321.622	Other payables - related parties
Pinjaman konversi	546.296.235.579	-	-	11.098.974.156	557.395.209.735	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	399.825.761.107	-	4.625.427.592	7.789.283.879	412.240.472.578	Subordinated bonds

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan perjanjian jual beli scrap ex mesin *spinning* No. 01/PL/AP/I/2023 tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menjual mesin *spinning* 4 kepada PT Bangun Era Sarana Jaya dan akan dibayar lunas pada tanggal 28 Februari 2023. Pelunasan sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2023 dan mesin sudah diserahkan kepada PT Bangun Era Sarana Jaya berdasarkan surat perintah kerja No. 01/AP/SPK/II/2023.

Berdasarkan addendum No.S.2023.004/DIR.CFS/Jakarta 2, Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2024.

40. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16:Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the sale and purchase agreement of scrap ex *spinning* machine No. 01/PL/AP/I/2023 dated January 11, 2023, the Company sold *spinning* machine 4 to PT Bangun Era Sarana Jaya and will be paid in full on February 28, 2023. Repayment has been received by the Company on February 20, 2023 and the machine has been handed over to PT Bangun Era Sarana Jaya based on work order No. 01/AP/SPK/II/2023.

Based on addendum No.S.2023.004/DIR.CFS/Jakarta 2, Mudharabah Line Financing Facility on PT Bank Maybank Indonesia Tbk has been extended until January 31, 2024.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual years beginning on or after:

1) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
And for the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

2) 1 Januari 2024

2) January 1, 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions*

3) 1 Januari 2025

3) January 1, 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- *PSAK 74: Insurance Contract*

- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.